

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Olahraga merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Tujuan dari olahraga adalah untuk pendidikan, rekreasi, dan prestasi. Hal ini sesuai dengan UU No. 3 th. 2005 Pasal 1 Ayat 11, 12, dan 13 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, yaitu: "Olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi". 1) Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. 2) Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegembiraan dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan. 3) Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Futsal termasuk salah satu olahraga permainan. Olahraga futsal banyak dimainkan dimana-mana, baik laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda, dan berbagai manusia dengan kesibukannya masing-masing. Penggemarnya pun mulai dari anak-anak, orang tua, pelajar, mahasiswa,

eksekutif muda, selebriti, sampai dengan pejabat negara sangat menggemari olahraga futsal. Karena futsal adalah suatu cabang olahraga yang sederhana dan menyenangkan untuk dimainkan. Tidak perlu membutuhkan peralatan yang komplis untuk dapat memainkan futsal, hanya dengan sebuah bola maka futsal telah dapat dimainkan. Oleh karena itu, futsal merupakan cabang olahraga yang dapat dimainkan dengan biaya yang sangat murah. Selain itu, semua pergerakan yang dilakukan membuat tubuh menjadi sehat.

Olahraga futsal telah banyak digemari oleh orang-orang, baik di Indonesia maupun di dunia. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain yang salah satunya adalah penjaga gawang. Selain lima pemain utama tadi, setiap regu diperbolehkan memiliki pemain cadangan. Ukuran lapangan futsal dan bolanya pun lebih kecil dibandingkan sepakbola lapangan rumput. Aturannya pun tidak sama dengan sepakbola. Aturan permainan futsal dengan sengaja dibuat sangat ketat oleh FIFA agar nilai *Fair Play* terjadi dan sekaligus untuk menghindari cedera berhubung lapangan permainan futsal (untuk pertandingan internasional) bukan terbuat dari rumput, tetapi dari kayu atau plastik/*rubber*, sehingga apabila terjadi benturan akan sangat berbahaya bagi para pemain. Futsal adalah jenis olahraga yang memiliki aturan tegas dalam hal kontak fisik. *Sliding tackle* (menjegal dari belakang), *body charge* (benturan badan), dan bentuk kekerasan lainnya seperti dalam permainan sepakbola, tidak diizinkan dalam futsal. Ini merupakan salah satu alasan mengapa permainan futsal semakin

digemari banyak orang, bahkan kaum hawa pun tidak terlalu mencemaskan cedera fisik ketika bermain futsal.

Tujuan dari futsal itu sendiri adalah memasukan bola ke gawang lawan dan mencegah terjadinya gol ke gawang sendiri, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Kata futsal berasal dari bahasa Spanyol yaitu dari kata *futbol* dan *sala*. *Futbol* berarti sepakbola dan *sala* berarti ruangan, sehingga futsal artinya sepakbola ruangan atau sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan. (Google 2010. [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)). Di dunia badan olahraga ini berada di bawah naungan FIFA (*Federation international Football Association*). Di Indonesia badan olahraga futsal yang telah berdiri adalah BFN (Badan Futsal Nasional) yang berada di bawah naungan PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia).

Futsal merupakan cabang olahraga yang asal mulanya dari cabang olahraga sepakbola. Oleh karena itu teknik permainan futsal sama dengan teknik dasar sepakbola. Banyak teknik dasar yang dilakukan dalam futsal juga dilakukan dalam sepakbola *konvensional*. Menurut Justinus dkk, (2006:8-10) teknik dasar futsal yaitu : “Mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak (*shooting*)”.

Teknik dasar di atas menjadi karakteristik cabang olahraga futsal. Apabila dari kelima aspek keterampilan teknik dasar futsal di atas telah dikuasai, maka pemain dapat bermain futsal secara baik. Dalam pencapaian prestasi maksimal, diperlukan beberapa faktor penunjang dalam olahraga

futsal. Faktor-faktor tersebut menurut Harsono (1988:100) yaitu : “. . . ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet, yaitu (a) latihan fisik, (b) latihan teknik, (c) latihan taktik, dan (d) latihan mental”. Keempat faktor ini mutlak harus dimiliki seorang atlet futsal.

Untuk bermain futsal dengan baik, pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang mempunyai teknik dasar yang baik cenderung pemain tersebut dapat bermain futsal dengan baik pula. Untuk itu seorang pemain harus menguasai beberapa teknik dasar futsal. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai dalam bermain futsal adalah menendang. Teknik dasar menurut Sudrajat yang dikutip Lingling dkk, (2007:38) adalah : ‘Teknik dasar adalah merupakan keterampilan-keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi’.

Kemampuan menendang dalam permainan futsal merupakan keterampilan yang sangat penting dikuasai oleh pemain futsal. Selain berfungsi sebagai alat penghubung antara seorang pemain dengan pemain lainnya, tendangan harus dilakukan secara tepat kepada teman se-tim agar dapat melakukan serangan ke daerah lawan atau untuk menyelamatkan daerah pertahanan sendiri dari serangan lawan. Selain itu, pemain yang memiliki teknik tendangan yang baik dapat bermain dengan efisien, karena dengan begitu akan mengurangi kesalahan-kesalahan yang biasanya dilakukan dalam permainan futsal. Menurut Sucipto dkk, (2000:17) bahwa: “Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik akan dapat bermain secara efisien.”

Dalam permainan futsal tendangan tidak hanya semata-mata digunakan untuk mengoper atau mencetak gol, namun tendangan juga dapat digunakan untuk menghalau serangan lawan agar tidak terjadinya gol ke gawang sendiri. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sucipto dkk, (2000:17) bahwa : “. . . tujuan menendang adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*)”.

Pengalaman di lapangan sering menunjukkan bahwa setiap pemain futsal mempunyai kelemahan dalam menendang ke arah gawang (*shooting*). Selain itu, kemampuan dalam menendang menggunakan kaki kanan dan kaki kiri tidak sama baiknya. Hal ini tentu menjadi permasalahan bagi prestasi atlet karena kemampuan mencetak gol menjadi terhambat. Mielke (2007:105) menjelaskan bahwa : “Keberhasilan mencetak gol tergantung beberapa faktor, kemampuan untuk melakukan tendangan dengan kuat dan akurat menggunakan kedua kaki adalah faktor yang sangat penting”. Kurang baiknya kemampuan kedua kaki dalam melakukan tendangan ke arah gawang menjadi masalah bagi para pemain, sehingga banyak peluang yang terbuang percuma dan tidak bisa mencetak gol.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa shooting merupakan satu hal yang sangat perlu dikuasai tekniknya oleh pemain futsal, karena merupakan salah satu kunci dalam meraih kemenangan. Karena tujuan shooting itu sendiri adalah untuk mencetak gol ke gawang lawan. *Shooting* yang baik memiliki beberapa karakteristik seperti yang dikemukakan

Lingling dkk, (2007:41) bahwa : “. . . shooting harus dilakukan dengan cepat, kuat dan tepat sasaran. Hal ini dimaksudkan supaya bola yang ditendang sulit dibendung dan ditangkap oleh penjaga gawang, sehingga akan menghasilkan gol”.

Dapat disimpulkan bahwa *shooting* yang baik harus memiliki ketepatan yang baik. Mengenai ketepatan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan : “Tepat atau ketepatan adalah betul atau lurus, ketelitian, kejituan”. Lebih lanjut lagi mengenai ketepatan, J. Matakupan (1992:22) menjelaskan: “Ketepatan terbagi menjadi dua, yaitu: 1) Ketepatan dalam arti proses adalah suatu gerakan atau rangkaian gerak dilihat dari struktur gerakan dan sistematis gerakan. 2) Ketepatan dalam arti produk adalah hasil yang ingin dicapai”. Mengenai ketepatan yang dimaksud adalah bagaimana seorang pemain mampu menendang bola mengarah atau mengenai sasaran yang telah ditentukan.

Teknik dasar menendang berdasarkan perkenaan bola dengan bagian kaki menurut Sucipto dkk, (2000:17) menjelaskan : “. . . menendang dibedakan beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*), dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*)”.

Pada umumnya pemain melakukan *shooting* dengan cara atau teknik yang mereka kuasai. Banyak teknik *shooting* yang bisa mereka lakukan ketika dalam keadaan tertentu untuk menciptakan peluang terjadinya gol. Pemain harus pintar-pintar mengambil keputusan dalam melakukan *shooting*

ke gawang. Biasanya pemain futsal melakukan *shooting* dengan punggung kaki dan ujung kaki. Karena kedua teknik ini termasuk teknik dasar menendang dalam permainan futsal. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Justinus dkk, (2006:10) bahwa : “. . . shooting dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu: shooting punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki”.

Lebih lanjut Justinus dkk, (2006:10-11) menjelaskan bahwa :

. . . teknik menendang menggunakan punggung kaki antara lain:  
1)Tempatkan kaki tumpu disamping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki yang untuk menendang.  
2)Gunakan punggung kaki untuk melakukan shooting.  
3)Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat ditengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola. 4)Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat. 5)Posisi badan agak dicondongkan ke depan, apabila badan tidak dicondongkan maka kemungkinan besar perkenaan bola di bagian bawah dan akan melambung tinggi. 6)Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimanan setelah sentuhan dengan melakukan shooting ayunan kaki jangan dihentikan.

Dalam keadaan tertentu *shooting* dengan menggunakan ujung kaki atau ujung sepatu juga sering dilakukan oleh pemain futsal. Teknik ini dilakukan ketika pemain dituntut untuk mengambil keputusan secepatnya dalam melakukan *shooting* ke arah gawang. Teknik *shooting* menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki sama halnya dengan *shooting* menggunakan punggung kaki, hanya bedanya pada saat melakukan *shooting* perkenaan kaki tepat diujung sepatu atau ujung kaki.

Dalam permainan futsal khususnya dalam melakukan *shooting*, tendangan yang dilakukan pemain sering terjadi kesalahan pada saat

perkenaan bola yang mengakibatkan arah laju bola melambung ke luar lapangan.

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya sudah ada penelitian Asep Sumpena dengan judul “Efektivitas Tendangan Penalti 6 Meter antara Punggung Kaki, Kaki Bagian Dalam dan Ujung Kaki pada Permainan Futsal Putra”. Dalam penelitian tersebut lebih terpaku terhadap tendangan penalti, karena tendangan penalti tidak harus selalu dengan *shooting*, tetapi bisa dilakukan dengan akurasi atau *passing* untuk dapat mengarahkan hasil tendangan atau untuk hasil akhir yaitu gol. Kemudian sebagai penelitian lanjutan dari penelitian tersebut, sebagaimana saran yang diharapkan oleh peneliti sebelumnya.

Dalam penelitian ini *shooting* yang dilakukan adalah situasional dalam permainan futsal. Dengan tes menendang ke gawang jarak 10 meter atau tendangan *second penalty* dalam permainan futsal. *Shooting* dilakukan untuk menciptakan gol. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Justinus (2011:34) bahwa: “*Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol”.

Mengenai beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil shooting, khususnya mengenai perkenaan kaki terhadap bola, hal tersebut yang menggugah penulis untuk mengadakan penelitian tentang “Perbandingan Tendangan Menggunakan Punggung Kaki dan Menggunakan Ujung Kaki Terhadap Ketepatan Hasil Shooting Pada Olahraga Futsal”.



## B. Rumusan Masalah

Masalah penelitian merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data dan analisis data. Sehingga pada akhirnya akan menjadi sebuah kesimpulan atau hasil dari sebuah penelitian. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Manakah yang lebih signifikan antara tendangan menggunakan punggung kaki dan tendangan menggunakan ujung kaki terhadap ketepatan hasil shooting pada olahraga futsal?”.

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian harus memiliki tujuan yang hendak dicapai. Karena tujuan tersebut merupakan awal untuk menentukan langkah selanjutnya dalam melaksanakan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil tendangan menggunakan punggung kaki dan tendangan menggunakan ujung kaki terhadap ketepatan hasil shooting pada olahraga futsal.

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi keilmuan bagi seorang pelatih dan atlet sebagai masukan pada saat

memberikan materi latihan fisik dan teknik dalam menjalankan profesinya.

## 2. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis khususnya, para pelatih, dan atlet pada umumnya dalam menentukan dan menerapkan latihan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan shooting pada olahraga futsal.

### E. Batasan Penelitian

Batasan masalah sangat diperlukan, agar penelitian lebih terarah dan akan memperoleh suatu gambaran yang jelas. Oleh karena itu penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada tendangan menggunakan punggung kaki dan ujung kaki terhadap ketepatan hasil shooting.
2. Pengujian dan pengukuran terbatas pada ketepatan hasil *shooting*.
3. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 15 Bandung.
4. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampel* dengan jumlah sampel 20 orang.
5. Jarak shooting ke gawang adalah 10 meter, disebut titik penalti kedua.  
(PSSI, 2011:3)

## F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian, maka penulis membuat batasan istilah agar terhindar dari kesimpangsiuran istilah-istilah dalam judul penelitian ini. Batasan istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Shooting adalah menendang bola dengan keras ke gawang guna mencetak gol.
2. Latihan menurut Harsono (1988:101) adalah “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian bertambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya”.
3. “Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki”. ([www.oppie21.blogspot.com/2011/05/pengertian-futsal.html](http://www.oppie21.blogspot.com/2011/05/pengertian-futsal.html) [12 Oktober 2011]).
4. Tendangan penalti kedua menurut PSSI (2010:2) “Penalti ini terjadi jika suatu tim melakukan pelanggaran yang menyebabkan tendangan bebas langsung lebih dari 5 kali, maka tendangan penalti ini diberikan pada titik kedua yaitu 10 meter, atau di tempat kejadian pelanggaran tersebut dilakukan. Akumulasi ini tetap berlanjut hingga selesainya satu babak pada pertandingan”.

5. Ketepatan menurut KBBI (2008:1445) “Tepat atau ketepatan adalah betul atau lurus, ketelitian, kejituan”.
6. “Menendang dengan punggung kaki adalah perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan”. Sucipto dkk, (2000:20).
7. “Menendang dengan ujung kaki adalah perkenaan kaki pada bola tepat pada ujung kaki (*foot tip*) atau ujung sepatu (*footwear tip*) dan tepat pada tengah-tengah bola”. ([www.footy4kids.co.uk](http://www.footy4kids.co.uk) [12 Oktober 2011]).